

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

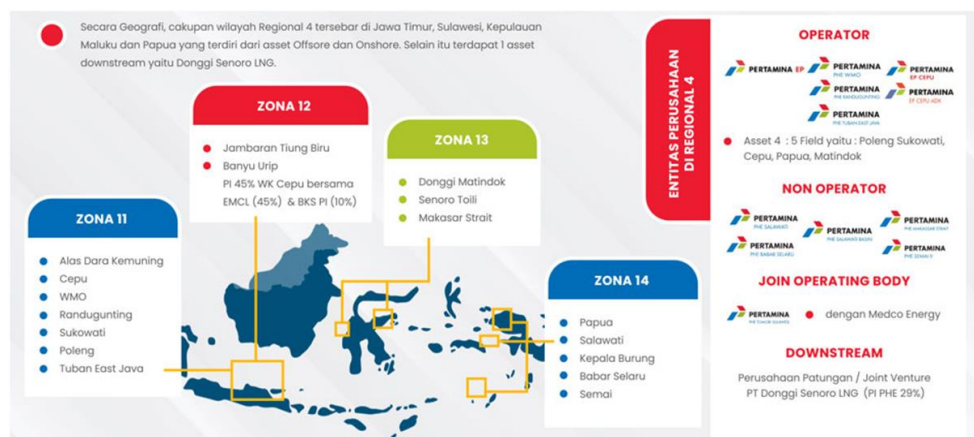
Perusahaan merupakan sebuah asosiasi atau lembaga yang menawarkan barang dan atau jasa guna memperoleh keuntungan tertentu atau disebut dengan *profit*. *Profit* adalah penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan dari selisih antara pendapatan yang masuk dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Harahap, 2009). Sebuah perusahaan akan berfokus pada suatu kegiatan yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal tersebut sangat penting bagi keberlanjutan hidup dan eksistensi dari perusahaan itu sendiri.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*) disamping keuntungan ekonomi (*profit*) (Initiative, 2002). Bentuk tanggung jawab perusahaan diantaranya adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai program yang diadakan oleh perusahaan dalam rangka menjaga keseimbangan keberlangsungan perusahaan, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan dapat melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui berbagai jenis bidang program.

Pertamina EP Cepu (PEPC) merupakan perusahaan *Sub Holding Upstream* PT Pertamina Hulu Energi sejak tahun 2019 yang tergabung dalam Regional Timur Indonesia. Dalam sektor minyak dan gas Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, hingga penjualan hasil migas. Pertamina EP Cepu (PEPC) menjadi operator lapangan gas Jambaran Tiung Biru yang terletak di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro. Luas wilayah area produksi blok Cepu bersama dengan daerah blok produksi lainnya yakni seluas 919,2 KM. Lapangan gas Jambaran Tiung Biru memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional dan pengembangan

kawasan ekonomi. Dalam hal ini lapangan gas Jambaran Tiung Biru diproyeksikan sebagai penghasil gas terbesar di Indonesia yang mampu memproduksi gas 192 MMSCFD (Million Standard Cubic Feet per Day). Pertamina EP Cepu menjadi bagian Regional 4 Indonesia Timur yang mengelola 14 Entitas Perusahaan yang kemudian terbagi menjadi empat zona terbentang dari Jawa Bagian Timur, Sulawesi, hingga Papua.

Gambar 1. 1 Gambar Peta Wilayah PEPC



Sumber: Website Pertamina EP Cepu, 2023

Melalui laman resmi pepc.pertamina.com, Pertamina EP Cepu (PEPC) berkomitmen dalam menjaga keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan. Keberlangsungan bisnis Pertamina EP Cepu tidak terlepas dari adanya peran masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Perusahaan dan masyarakat memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya menjalin hubungan timbal balik yang bersifat mutualisme. Terlepas dari hubungan mutualisme antara perusahaan dan masyarakat, kegiatan industrial perusahaan memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat yang tidak terhindarkan. Kegiatan tersebut bersifat destruktif dan eksploitatif agar memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan yang mengakibatkan pemanasan global, penggundulan hutan, pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya (Rachman, dkk 2011).

Sehingga perusahaan-perusahaan yang ada berupaya melaksanakan tanggung jawab sosial salah satunya melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Menurut John Elkington (1997), Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan harus melibatkan “Formula 3P” yakni *People*, *Planet*, dan *Profit*. Konsep ini lebih dikenal sebagai Konsep *Triple Bottom Line* yakni perusahaan akan mengutamakan seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam perusahaan serta pihak yang mengalami dampak dari perusahaan. Menurut (Wibisono, 2007), Konsep *Triple Bottom Line* didasari oleh tiga aspek yakni, *people* merupakan pihak perusahaan yang peduli akan lingkungan dan keadaan sosial di sekitarnya, *profit* merupakan upaya perusahaan dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, dan yang terakhir *planet* merupakan bentuk keterampilan perusahaan dalam memelihara kelestarian alam.

Dalam upaya menjaga keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan PT. Pertamina EP Cepu melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina EP Cepu berfokus pada empat pilar CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu; (1) pendidikan, (2) kesehatan, (3) infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, (4) lingkungan hidup. Dalam implementasinya salah satu program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan PT. Pertamina EP Cepu dalam program pemberdayaan masyarakat dinamakan Program Kemandirian Ekonomi. Dengan adanya program Kemandirian Ekonomi melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengembangan potensi lokal, Pertamina EP Cepu berharap dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan agar tercipta masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Selain itu, program tersebut juga guna mendukung pencapaian tujuan 8 dari SDG’s yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Kemandirian merupakan keadaan ketika seorang individu mampu mengambil keputusan dan memiliki kepercayaan diri untuk memilih, memerintah, mengontrol, dan menentukan jalan hidupnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain (Chaplin, 2011). Menurut Annisa (2020), kemandirian merupakan salah satu aspek yang sering dikaitkan dengan individu atau masyarakat. Namun hingga kini berdasarkan fakta lapangan yang ada fokus pembangunan masih tertuju pada sektor ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan saja. Masih banyak program pembangunan yang ada belum memperhatikan faktor manusia sebagai subjek yang dimandirikan.

Menurut Annisa (2020), masih banyak pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang bersifat *top-down*. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan dan perencanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak melibatkan masyarakat yang ada. Sehingga program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan tidak didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat di lapangan sebagai sasaran program. Ketidakselarasan program yang dilaksanakan dengan kebutuhan masyarakat dapat berdampak pada tujuan menciptakan masyarakat yang mandiri dan keberlangsungan program itu sendiri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu. Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2020) tentang dampak CSR pada masyarakat menemukan bahwa program CSR berdampak positif terhadap peningkatan kemandirian kelompok tani dari segi pengetahuan, keterampilan, kerjasama antara petani, dan kemampuan dalam mengakses pasar serta alat dan bahan pertanian.

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunara (2019) tentang pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat menemukan bahwa CSR yang dijalankan oleh PT Bertindo sudah sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh masyarakat akan tetapi, secara ekonomi PT. Bertindo belum

memenuhi kesejahteraan masyarakat.

Ketiga, dalam penelitian Narisyah (2018) menemukan bahwa program CSR berpengaruh terhadap UMKM setempat dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Keempat, berdasarkan penelitian Safrijal (2021) tentang dampak implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat menemukan bahwa program CSR memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelima, dalam penelitian Rivonny (2019) tentang dampak CSR terhadap bagi masyarakat menemukan bahwa program CSR memberikan dampak positif bagi masyarakat namun, terdapat hambatan yang dirasakan masyarakat selama beberapa bulan terakhir. Dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk menganalisis sejauh mana dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat melalui program CSR Kemandirian Ekonomi PT. Pertamina EP Cepu yang ditinjau melalui dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan,

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat korelasi permasalahan tersebut dengan judul **“ANALISIS DAMPAK PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERTAMINA EP CEPU (PEPC) PADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KEMANDIRIAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Keberlangsungan sebuah perusahaan tidak terlepas dari adanya dukungan sosial, alam, dan perusahaan itu sendiri. Sebagai bentuk komitmen, sebuah perusahaan harus menjalankan tanggung jawab sosial melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam aspek sosial dan lingkungan yang pada akhirnya membantu untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Masyarakat sebagai salah satu aspek penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Sehingga perusahaan harus dapat memberikan manfaat dan pengaruh bagi masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina EP Cepu pada masyarakat melalui Program Kemandirian Ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina EP Cepu pada masyarakat melalui program Kemandirian Ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina EP Cepu melalui Program Kemandirian Ekonomi dan dampak program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina EP Cepu melalui Program Kemandirian Ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengaplikasian program CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai konsep dan teori penelitian dari definisi perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dampak, dan kemandirian ekonomi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan tabel rencana waktu penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan secara terperinci mengenai deskripsi dari objek penelitian, analisis informan, serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan, saran hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi referensi yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data pendukung untuk melengkapi penelitian.